



Keluarga Miskin

Berkurang 17 Persen

YOGYA (MERAPI) - Jumlah keluarga miskin di Kota Yogyakarta diprediksikan turun hingga 17 persen dibanding tahun lalu. Kondisi tersebut dipengaruhi adanya 6.190 keluarga yang tak lagi dikategorikan miskin serta 1.287 data bermasalah, terdiri dari 293 meninggal, 822 pindah, 106 ganda serta 66 lain-lain.

Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogyakarta, MK Pontjosiwi mengungkapkan, jumlah keluarga miskin pemegang Kartu Menuju Sejatera (KMS) tahun 2010 mencapai 20.456 keluarga. Namun, pihaknya menerima usulan 3.287 keluarga dari RT dan RW serta menerima aduan 686 keluarga miskin yang belum menerima KMS sehingga jumlahnya menjadi

24.429 keluarga.

"Kami lantas melakukan verifikasi data ke tingkat RT dan RW, hingga memperoleh data sementara pemegang KMS untuk tahun 2011 sebanyak 16.952 keluarga. Sebab, ada warga yang sudah tidak dikategorikan miskin, pindah, meninggal, dan lain-lain," ujarnya, Selasa (15/11).

Ia mengatakan, data yang diperoleh tersebut masih bersifat sementara dan bisa

berubah. Saat ini, tengah berlangsung uji publik hingga 30 November mendatang. Sesuai Perwal 56/KEP/2009, uji publik dilaksanakan oleh warga dengan fasilitasi dan koordinasi ketua RW dibantu ketua RT, serta disupervisi oleh pihak kelurahan.

"Harapannya, laporan dari ketua RW sudah diterima pihak kelurahan paling lambat 1 Desember mendatang. Ada 7 aspek dengan 17 parameter penentu keluarga berhak menerima KMS atau tidak, di antaranya aspek pendapatan dan aset, aspek papan, aspek pangan, aspek sandang, aspek kesehatan, aspek pendidikan serta aspek sosial. Perlu ditekankan, KMS tidak bisa diminta," tegasnya. (Unt)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005